

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan, pedoman maupun acuan dalam sebuah penelitian yang akan dilaksanakan, karena itu desain penelitian harus berisikan segala sesuatu yang akan berkaitan dengan kepentingan pelaksanaan penelitian (Bungin, 2017, hlm. 97).

Metode penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Asep dan Bahrudin, (2014, hlm.5) metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan kejadian yang ada, baik sedang berlangsung atau yang telah berlalu. Tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk membuat gambaran atau deskripsi yang sistematis, akurat serta berdasarkan fakta-fakta yang diselidiki.

Menurut Sugiyono, (2015, hlm. 14) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pengetahuan ibu rumah tangga tentang ikan di Desa Banyusari berdasarkan data yang sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dan tempat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1 Partisipan

Partisipan adalah orang yang terlibat untuk memberikan perizinan dan informasi dalam melakukan penelitian, partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

Partisipan	Jumlah	Keterangan
Kepala Desa Banyusari	1 orang	Memberikan perizinan terkait penelitian yang dilakukan di

Partisipan	Jumlah	Keterangan
Agus Sumarna S.Ip		Desa Banyusari
Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Ade Sutarya	1 orang	Memberikan informasi dan data terkait ibu rumah Desa Banyusari
Ibu Rumah Tangga Desa Banyusari	94 orang	Menjadi sampel dan responden dalam penelitian yang dilakukan

Pada tabel 3.1 menyebutkan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, dimulai dari Kepala Desa, Kepala Seksi Kesejahteraan Desa dan Ibu rumah tangga yang menjadi responden penelitian.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah Desa Bayusari yang terdiri dari 13 RW di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah objek yang akan diteliti dalam penelitian, berikut ini adalah populasi dan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini :

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm. 117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Banyusari, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung. Berikut ini adalah populasi ibu rumah tangga yang ada di Desa Banyusari :

Tabel 3.2
Data Jumlah Ibu Rumah Tangga Desa Banyusari

No	No. Rukun Warga	Banyaknya
1	RW-01	90 orang
2	RW-02	77 orang
3	RW-03	198 orang
4	RW-04	139 orang
5	RW-05	125 orang

No	No. Rukun Warga	Banyaknya
6	RW-06	121 orang
7	RW-07	107 orang
8	RW-08	99 orang
9	RW-09	159 orang
10	RW-10	129 orang
11	RW-11	100 orang
12	RW-12	69 orang
13	RW-13	86 orang
Jumlah		1499 orang

Sumber : Data Pusat Kesejahteraan Sosial Banyusari Mandiri, 2018

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dijelaskan bahwa data dari Pusat Kesejahteraan Sosial Mandiri Desa Banyusari pada tahun 2018 terdapat 1499 orang ibu rumah tangga yang tersebar di 13 RW di Desa Banyusari Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel harus bersifat *representatif* yang artinya mewakili, sehingga saat membuat kesimpulan dari data yang diambil hasilnya akan benar (Sugiyono, 2015, hlm. 118). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah teknik *Cluster Sampling*, merupakan pengambilan data apabila obyek yang diteliti luas dan pengambilan data berdasarkan daerah populasi yang telah ditentukan. Sample daerah dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang tersebar di tiga belas (13) rukun warga (RW) di Desa Banyusari. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 94 orang ibu rumah tangga, ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Vivi Sukmawati Giovedy, 2020

PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG IKAN DI DESA BANYUSARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perkiraan tingkat kesalahan yang ditetapkan oleh rumus tersebut adalah 10%

Maka jumlah sampel yang diperlukan dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1499}{1 + 1499 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1499}{15,99}$$

$n = 93,7$ dibulatkan menjadi 94 sampel

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu proses yang penting dalam penelitian. Sugiyono, (2015, hlm. 193) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai *setting*. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Arikunto, (2010, hlm. 53) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengetahuan dengan cara dan aturan yang telah ditentukan.

Tes pada penelitian ini dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun sebelumnya yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu rumah tangga yang ada di Desa Banyusari mengenai pengetahuan tentang ikan.

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu ukur dalam penelitian yang digunakan untuk menghitung nilai variabel yang diteliti serta jumlah instrumen yang dipakai harus sesuai dengan jumlah variabel penelitian (Asep dan Bahrudin, 2014, hlm. 50). Sesuai dengan pendapat Asep dan Bahrudin maka pada penelitian ini penulis akan meneliti pengetahuan ibu rumah tangga Desa Banyusari tentang ikan, dengan menggunakan instrumen berupa tes objektif yang berbentuk soal dengan pilihan ganda. Tes objektif ini memiliki empat pilihan jawaban, tes objektif ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban tertulis dari responden yaitu ibu rumah tangga Desa Banyusari.

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah hal yang penting untuk dilakukan dalam penelitian, uji validitas ini berguna untuk mengecek dan mengesahkan suatu instrumen, uji validitas dilakukan pada instrumen yang telah dibuat, untuk disebar kepada

responden. Sugiyono, (2015, hlm. 173) Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan cara uji keterbacaan instrumen kepada 10 orang ibu rumah tangga untuk mengetahui apakah susunan kalimat mudah atau sulit dipahami kemudian hasil jawaban dari soal tes tersebut diuji dengan program *iteman*

3.4.3 Uji Reabilitas

Instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reabilitas instrumen tetap perlu dilakukan, karena dalam ilmu sosial ada instrumen yang sudah memiliki standar yang telah teruji validitas dan reabilitasnya, namun banyak juga yang belum memiliki standar (Sugiyono, 2015, hlm.174). Pada penelitian ini penulis menentukan klasifikasi nilai reabilitas butir soal yang mengacu pada Arikunto, (2010) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Klasifikasi Nilai Reabilitas Butir Soal

Rentang	Keterangan
0,8 – 1,00	Sangat tinggi
0,6 – 0,79	Tinggi
0,4 – 0,59	Cukup
0,2 – 0,39	Rendah
0.0 – 0,19	Sangat rendah

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah proses yang akan dilalui selama penelitian, prosedur penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyusunan laporan penelitian. Tahapan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Tahap awal yang dilakukan penulis untuk menentukan tema penelitian skripsi adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan permasalahan dengan mencari informasi dari berbagai sumber seperti skripsi, jurnal, artikel dan internet.

- 2) Melakukan pengajuan judul skripsi kepada dosen
- 3) Melakukan studi pendahuluan dengan mendatangi kantor Dinas Pangan dan Perikanan dan kantor Desa Banyusari.
- 4) Menyusun proposal dan melakukan seminar prosposal
- 5) Melakukan bimbingan Bab I, Bab II, Bab III, kisi-kisi instrumen dan Instrumen penelitian
- 6) Melakukan Seminar Desain dan Validasi insrumen penelitian

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap yang dilakukan penulis untuk mengambil dan mengolah data dari responden adalah sebagai berikut :

- 1) Menyebarkan instrumen penelitian kepada responden
- 2) Mengambil kembali instrumen yang telah dijawab oleh responden
- 3) Mengolah data dari jawaban yang ada di instrumen

3.5.3 Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap penyusunan laporan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun hasil penelitian yang sudah benar dan sesuai dengan revisian dari dosen pembimbing dan dosen penguji
- 2) Menyusun laporan penelitian dimulai dari Bab I, Bab II dan Bab III
- 3) Menganalisa hasil penelitian
- 4) Menyusun Bab IV dan Bab V

3.6 Analisis Data

Analisi data merupakan kegiatan yang dapat dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul (Sugiyono, 2015, hlm. 207). Tahapan analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

3.6.1 Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap pengecekan data dan isi dari instrumen, mulai dari identitas responden seperti nama, usia, alamat dan pendidikan terakhir.

3.6.2 Tabulasi Data

Tabulasi data menggunakan skala guttman dengan pemberian nilai untuk satu jawaban yang benar akan diberi skor 1 dan untuk satu jawaban yang salah akan

diberi skor 0 tabulasi data untuk mendapatkan hasil penelitian menggunakan *Microsoft Excel*.

3.6.3 Penafsiran Data

Data yang telah diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban yang berbentuk persentase dengan mengacu pada Sudjana, (2011, hlm. 131) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P	: Persentase
f	: Frekuensi jawaban responden
n	: Jumlah responden
100	: Bilangan tetap

Setelah mendapatkan persentase, hasil data tersebut kemudian ditafsirkan sesuai dengan dengan hasil jawaban responden, penafsiran untuk mengukur tingkat pengetahuan responden dengan mengacu pada Kemendikbud 2013, (dalam Herman dan Yustina, 2014) sebagai berikut :

81% - 100%	: Sangat baik
66% - 80%	: Baik
51% - 65%	: Cukup
0% - 50%	: Kurang

Setelah hasil penafsiran tingkat pengetahuan didapatkan didapatkan, kemudian dikategorikan sesuai dengan jumlah jawaban responden yang mengacu pada Riduwan, (2010, hlm. 184) sebagai berikut :

100%	: Seluruhnya
75% - 90%	: Sebagian besar
51% - 74%	: Lebih dari setengah
50%	: Setengah
25% - 49%	: Kurang dari setengah
24% - 1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

